

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan data dan penafsiran fakta-fakta.⁷² Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. Mengingat jenis penelitian ini adalah lapangan (*fieldresearch*) maka dalam pengumpulan data, peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan (lokasi penelitian) dalam hal ini yaitu pihak calon pasangan suami istri, wali dari pihak perempuan, perangkat KUA, dan tokoh masyarakat desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro khusus nya tokoh agama mudin dan guru agama tentang taaruf sebelum berlangsungnya pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bukan kuantitatif.⁷³ Selain penelitian lapangan, didukung dengan penelitian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan

⁷² Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Reseach*. (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), h.2

⁷³ Lexy J. Moloeng, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.

bantuan materi, misalnya: media elektronik (berita), buku dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi yang diteliti yang juga berperan sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sistem wawancara tidak berstruktur. Dengan pemahaman tentang taaruf yang dimiliki oleh peneliti, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan untuk wawancara secara mendalam.

Peneliti mengadakan komunikasi kepada objek dengan menggunakan bahasa pertemanan agar lebih akrab dan mudah dipahami, sehingga terjalin suasana yang baik antara peneliti dan responden. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tanggal 08 sampai 10 Januari 2022. Adapun data data yang di butukan dalam penelitian ini adalah

data-data mengenai pandangan masyarakat terhadap pola hubungan taaruf pra-pernikahan oleh masyarakat Bareng Desa Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bareng Desa Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dilokasi tersebut telah terjadi pergeseran kultur budaya kaum remaja dalam menjajaki pra-nikah, Oleh karena itu, peneliti tertarik dan melakukan penelitian di desa tersebut untuk mengetahui apakah sebenarnya perubahan tersebut sudah sesuai dengan yang dikehendaki oleh syari'at dalam hal ini adalah disiplin ilmu Fiqih. Dalam penelitian ini, status peneliti adalah pengamat penuh.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data utama (primer) merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Data primer ini diperoleh sendiri oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Adapun data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil data wawancara dan pengamatan terhadap tokoh masyarakat dan warga Bareng Desa Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

2. Sumber data tambahan (sekunder) merupakan data yang disusun bukan untuk penelitian ini. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan meliputi; wawancara dan observasi dan pengamatan budaya yang ada ditempat tersebut. Penulis menggunakan data skunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dilakukan dengan informasi yang telah melalui wawancara langsung beberapa narasumber.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data daam penelitian ini, penulis menggunakan beberpa Teknik pengmpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara atau interview, yaitu pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat, guru ngaji, dan warga setempat.
2. Observasi, yang merupakan sebuah proses penelitian secara mendalam untuk mengetahui yang mana dalam hal ini adalah faktor penyebab pergeseran budaya, dampak serta pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Teknik observasi dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan cara pertama pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non-partisipan yang kedua observasi yang digunakan penyusun dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi secara terus menerus atau penyamaran.⁷⁴

3. Dokumentasi, dari asal dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki dokumen-dokumen tertulis seperti: sertifikat objek penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tindakan penelitian yang mempertemukan kesenjangan antara teori dan praktik. Membangun suatu analisa juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, jenis penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti pakai untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang

⁷⁴Mamik, Metode Penelitian Kualitatif, (Sidoarjo: Zifatama Publisher) 2015 h. 77

meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat dan obyektif, diperlukankredibilitas data dalam rangka membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan realita. Untuk memenuhi hal di atas, dalam penelitian ini akan ada dua cara terkait pengecekan keabsahan data sebagaimana berikut:

1. Memberchek, dalam cara ini peneliti akan melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpresentasinya dan akandidiskusikan serta mencocokkan dengan sumber data.
2. Triangulasi, dalam cara ini akan ada perbandingan data yang telah di peroleh, untuk selanjutnya diuji dan diseleksi keabsahanya.

H. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Merupakan awal pada penelitian ini, yaitu mengidentifikasi dan memilih lapangan penelitian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif

⁷⁵Umri dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray 2020) h 115

Kemudian peneliti menyusun kerangka penelitian. Dalam tahap pra lapangan ada beberapa tahapan yang meliputi:

- a. Menyusun kerangka penelitian dalam hal ini peneliti memikirkan beberapa permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian dalam memilih lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan fokus akademis dan faktor geografis.
- c. Mengurus surat penelitian setelah proposal penelitian diterima oleh pihak Fakultas Syariah, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian untuk memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
- d. Mengidentifikasi dan menilai lapangan sebelum melaksanakan penelitian lebih jauh, maka tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menilai lapangan penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti harus menyiapkan perlengkapan penelitian, hendaknya yang disiapkan peneliti tidak hanya kesiapan fisik dan mental.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada bagian ini peneliti mulai memasuki tahap pengerjaan lapangan atau tahap memasuki lapangan. Dalam tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar dan penelitian. Peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu.

b. Memasuki lapangan. Pada tahapan memasuki lapangan penelitian, diharapkan peneliti bisa membaaur dengan subjek kajian penelitian dengan berpegang pada informasi yangtelah diketahui mengenai latar penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian akan secara aktif mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian dicatat sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan tidak lain adalah catatan yang dibuat pada waktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian. Data yang ada dalam catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria masing-masing serta disusun secara sistematis.